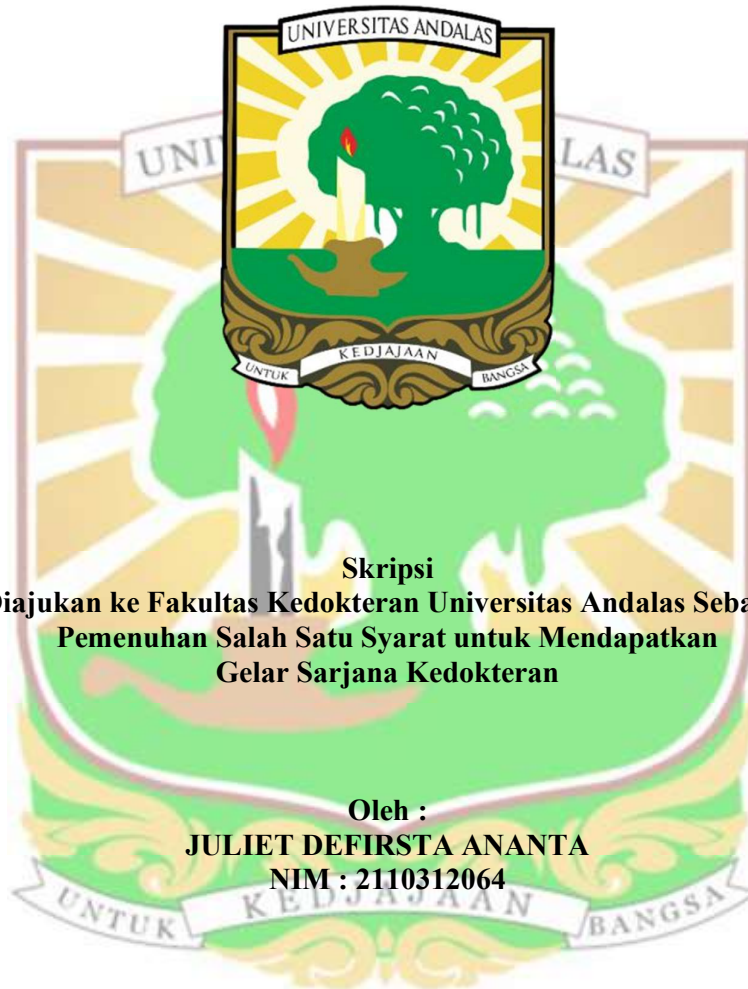


**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INSIDEN *POST ANESTHESIA SHIVERING* PADA PASIEN
PASCAOPERASI DI RUANG PEMULIHAN INSTALASI
BEDAH SENTRAL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :
JULIET DEFIRSTA ANANTA
NIM : 2110312064**

**Dosen Pembimbing :
Dr. dr. Dedy Kurnia, Sp. An-TI, Subsp. TI(K)
Dr. dr. Aladin, Sp. OG, Subsp. Obginsos-MPH, FISQua**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF POST ANESTHESIA SHIVERING IN POSTOPERATIVE PATIENTS IN THE RECOVERY ROOM OF THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION AT DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By

**Juliet Defirsta Ananta, Dedy Kurnia, Aladin,
Rini Rustini, Hendra Herizal, Julizar**

Post Anesthesia Shivering (PAS) is an involuntary muscular activity that occurs as a complication following anesthesia. Several factors are believed to influence the incidence of PAS, including age, sex, body mass index (BMI), type of anesthesia, duration of surgery, and intraoperative blood loss (IBL). This study aims to describe the factors influencing the incidence of PAS in postoperative patients in the Recovery Room of the Central Surgical Installation at Dr. M. Djamil General Hospital, Padang.

This research employed a descriptive observational quantitative design with a cross-sectional approach conducted from January to March 2025. Ninety-two samples were collected using accidental sampling and analyzed using univariate analysis.

The results showed that 18 out of 92 (19.6%) postoperative patients experienced PAS, with 1 case of mild, 9 cases of moderate, and 8 cases of severe shivering. The highest incidence was found in gynecological surgery patients (33.3%). The most frequent characteristics among PAS cases were patients aged 30–44 years (44.4%), female (88.9%), normal BMI (50%), undergoing general anesthesia (55.6%), surgery duration less than 2 hours (50%), and IBL less than 500 mL (94.4%).

In conclusion, the factors with the highest incidence of PAS were patients aged 30–44 years, female, with normal BMI, undergoing general anesthesia, and surgeries lasting less than 2 hours.

Keywords: *Post Anesthesia Shivering, Postoperative Care, Hypothermia.*

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INSIDEN *POST ANESTHESIA SHIVERING* PADA PASIEN PASCAOPERASI DI RUANG PEMULIHAN INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Juliet Defirsta Ananta, Dedy Kurnia, Aladin,
Rini Rustini, Hendra Herizal, Julizar

Post Anesthesia Shivering (PAS) atau menggigil pascaanestesi merupakan aktivitas otot secara tidak sengaja yang menjadi komplikasi setelah anestesi. Beberapa faktor yang dikatakan mempengaruhi insiden PAS diantaranya usia, jenis kelamin, IMT, jenis anestesi, durasi operasi, dan IBL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi insiden PAS pada pasien pascaoperasi di Ruang Pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif deskriptif observasional menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2025. Sembilan puluh dua sampel dikumpulkan dengan teknik *accidental sampling* dan dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian ditemukan 18 dari 92 (19,6%) pasien pascaoperasi mengalami PAS, 1 orang derajat ringan, 9 orang derajat sedang, dan 8 orang derajat berat, dengan persentase kejadian terbanyak pada pasien bedah ginekologi (33,3%). Adapun gambaran faktor-faktor PAS yang terbanyak terjadi pada pasien berusia 30 – 44 tahun (44,4%), jenis kelamin perempuan (88,9%), IMT normal (50%), prosedur anestesi umum (55,6%), durasi operasi <2 jam (50%), dan IBL <500 mL (94,4%).

Kesimpulan penelitian ini faktor-faktor dengan persentase insiden PAS terbanyak adalah pasien berusia 30 – 44 tahun, Perempuan, IMT normal, menjalani prosedur anestesi umum serta durasi operasi <2 jam.

Kata kunci: *Post Anesthesia Shivering*, *Postoperative Care*, Hipotermia.